



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 03 November 2020

Halaman: 1

► PENANGANAN COVID-19

Pemda DIY Mulai Antisipasi Dampak Liburan Panjang

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY mulai menggelar *screening* ke pelaku wisata. Langkah ini dilakukan untuk menekan persebaran Covid-19 pascalibur panjang akhir pekan kemarin.

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, menuturkan selama libur panjang akhir pekan lalu, tidak ada tes *suab* atau *rapid test* kepada para wisatawan. "Sebetulnya kalau tes masing-masing itu sudah dilakukan saat naik pesawat. Tapi kalau yang jalan darat hanya *screening* dengan tes suhu [saat masuk tempat wisata]," katanya, Senin (2/11).

Mulai Senin, kemarin, Pemda DIY melakukan *screening* Covid-19 diarahkan ke pelaku wisata. *Screening* pada pelaku wisata ini ditargetkan per hari mencapai 700 orang-900 orang, selama sepekan ke depan. Sampai saat ini, belum ditemui laporan kasus positif dari aktivitas wisata.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana, akan memfasilitasi keperluan dalam *screening* yang akan diarahkan ke pelaku wisata. Ia juga memastikan ketersediaan sarana masih mencukupi. "Sebagai kota wisata tentu kami harus memastikan wisata di Jogja aman. Dengan memastikan itu akan menopang wisata di DIY. Pemeriksaan pada pelaku wisata diharapkan bisa menggambarkan tentang kondisi ketika kemarin ada *long weekend*," ungkapnya.

Dalam libur panjang akhir pekan pada Rabu (28/10) hingga Minggu (1/11), ribuan wisatawan memasuki DIY dalam rentang waktu lima hari tersebut, tim Penegakan Hukum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY menemukan setidaknya 2.883 pelanggaran protokol kesehatan.

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, menjelaskan pelanggaran tersebut ditemukan di 64 titik objek wisata dan tempat umum perkotaan. "Dominasi pelanggaran tidak pakai masker, paling banyak perkotaan, Malioboro," ujarnya, Senin.

► Halaman 10

Pemda DIY...

Adapun rincian pelanggaran per hari meliputi Rabu 270 orang, Kamis 664 orang, Jumat 380 orang, Sabtu 519 orang, dan Minggu 1.050 orang. Pelanggaran tersebut semuanya berkaitan dengan pemakaian masker, yang kemudian diberikan sanksi sosial berupa menyapu jalan atau memungut sampah jika lokasinya di pantai.

Ia mengungkapkan kendala dalam penegakan protokol kesehatan ini adalah karena wisatawan kebanyakan dari luar DIY, sehingga tidak tahu tentang sosialisasi protokol kesehatan yang selama ini sudah diberikan kepada masyarakat Jogja.

Tak mengherankan pelanggar pun juga didominasi oleh wisatawan dari Jawa Tengah. "Pelanggar selama *long weekend* paling banyak dari Jateng. Kalau pengunjung paling banyak dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jakarta," ungkapnya.

Pemda DIY juga telah mendata total pelanggaran protokol kesehatan selama Oktober, yakni sebanyak 9.485 orang. Jumlah ini menurun jika dibanding pada bulan sebelumnya, September, sebanyak 12.154 orang.

"Lebih banyak di Malioboro pengunjungnya ketimbang objek wisata seperti pantai. Pantai yang banyak salah satunya Baron. Rata-rata sehari 1.000-2.000 pengunjung per di satu objek wisata. Kalau Minggu ramai rata-rata di atas 3.000 pengunjung.

Adapun dari sisi pelaku usaha, pelanggaran protokol kesehatan selama Oktober sebanyak 59 pelaku usaha. Pelanggaran yang dilakukan yakni tidak menerapkan jaga jarak. Dari 59 pelaku usaha tersebut, masih diberikan surat peringatan pertama.

Penambahan Pasien

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 32 penambahan kasus positif pada Senin. Kabupaten Bantul mendominasi penambahan ini sebanyak 18 kasus, sementara 49 kasus dinyatakan sembuh, dan satu kasus dilaporkan meninggal.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Bantul 18 kasus dan Sleman 14 kasus. Jumlah itu berdasarkan pemeriksaan pada 476 sampel dari 385 orang.

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif 11 kasus, periksa mandiri (tujuh kasus), *screening* pasien (dua kasus), perjalanan luar daerah (empat kasus), dan dalam penelusuran (delapan kasus). Satu kasus dilaporkan meninggal yakni Kasus 3.869, perempuan, 46, warga Bantul, dengan komorbid diabetes melitus dan hipertensi.

Adapun kasus sembuh berdasarkan domisilinya meliputi Kota Jogja (empat kasus) dan Sleman (45 kasus). Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 3.883 kasus, dengan 3.209 kasus sembuh, dan 94 kasus meninggal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005